

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh oleh peneliti dengan judul “Hubungan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau” (Studi di Program Studi Bimbingan Konseling Islam) dengan jumlah responden 70 orang memiliki tingkat kemandirian mahasiswa rantau pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan skor nilai 50%. Selanjutnya, data pada penyesuaian diri didapatkan hasil pada tingkat kategori sangat tinggi dengan skor 60%. Setelah peneliti menguji variabel kemandirian dan penyesuaian diri menggunakan *corelation product-moment* didapatkan nilai sebesar 0,459 dalam kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kemandirian dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga jika dilakukan penelitian lanjutan akan menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, peneliti memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

1. Kepada lembaga pendidikan (Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada pihak kampus untuk membuat sosialisasi atau bahkan mata kuliah untuk pembentukan sikap kemandirian dan penyesuaian diri. Terutama bagi mahasiswa yang merantau dan jauh dari orang tua.

2. Kepada orang tua yang memiliki anak yang akan merantau dan sedang merantau

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru untuk orang tua yang memiliki anak yang akan merantau atau sedang merantau tentang kemandirian dan penyesuaian diri. Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi orang tua agar mempersiapkan mental anaknya sebelum pergi merantau ataupun yang sedang merantau. Karena kedua hal tersebut berkaitan dalam kelangsungan hidup seseorang ketika pergi merantau.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya, agar memperjelas subjek penelitian, dimulai dari umur hingga jenis kelamin dan peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya mengambil subjek menyeluruh tidak hanya Program Studi Bimbingan Konseling Islam saja.